

MEDIA POP UP BOOK DENGAN TEKNIK ROTARY DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPAS KELAS IV SD

Lituania Surya Mutiara N¹, Wahyu Kurniawati ², Hermawan Wahyu S ³

¹ PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

² PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

³ PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

Lituaniasyuramutiaraningtyas@gmail.com wahyunaura84@gmail.com

hermaone@upy.ac.id

ABSTRACT

Pop Up Book Rotary Technique learning media in the subject of Science for grade IV of SD Negeri 1 Trucuk. This study aims to determine the increase in learning achievement of grade IV students in Plant material. The research method used is Research and Development (R&D) using the 4D model consisting of: Define stage, Design stage, Development stage, and Disseminate stage. The research instruments used in this study include assessment sheets for Media Experts, Material Experts and Students. The results of the research on the development of learning media in the subject of Science for Plant material, obtained a percentage of 96% from Media Experts so that it was declared very valid. The results of the material expert obtained a percentage of 94% stated as very valid. The results of the calculation of student responses obtained a percentage of 95%. The total score is between the interval of 81.25% -100%. So that the response of students to the media is declared very practical. The results of the teacher's response obtained a percentage of 78.13% which is between the interval of 62.5% -81.25%, so that the teacher's response to the media is stated to be practical. Based on the results of these calculations, the Pop Up Book Rotary Technique learning media developed is feasible to be used or implemented in learning.

Keywords: Learning Media , Pop Up Book , Rotary

ABSTRAK

Media pembelajaran *Pop Up Book* Teknik *Rotary* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Trucuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas IV pada materi Tumbuhan. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model 4D yang terdiri dari : tahap *Define (Pendefinisian)*, tahap *Design (Perancangan)*, tahap *Development (Pengembangan)*, dan tahap *Disseminate (Penyebarluasan)*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar penilaian untuk Ahli Media, Ahli Materi dan Peserta Didik. Adapun hasil penelitian pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi Tumbuhan, diperoleh presentase 96% dari Ahli Media sehingga dinyatakan

sangat valid. Adapun hasil ahli materi diperoleh presentase 94% dinyatakan sangat Valid. Hasil perhitungan respon peserta didik diperoleh presentase sebesar 95%. Total skor berada diantara interval 81,25%-100%. Sehingga respon peserta didik terhadap media dinyatakan sangat praktis. Hasil respon guru diperoleh presentase sebesar 78,13% yang berada diantara interval 62,5%-81,25%, sehingga respon guru terhadap media dinyatakan praktis. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka media pembelajaran Pop Up Book Teknik Rotary yang dikembangkan layak digunakan atau diimplementasikan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media *Pop Up Book*, *Rotary*, IPAS

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memengaruhi pemanfaatan alat bantu dalam proses pembelajaran disekolah maupun Lembaga sekolah. Banyak sekolah yang sudah berkembang dan memiliki kemampuan yang memadai telah mulai menggunakan alat tersebut sebagai media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar untuk pembelajaran dikelas, sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk menampilkan fakta, konsep, prinsip tertentu agar lebih nyata (Novitasari, D. A., & Kurniawati, W. (2024).

Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan Pendidikan. Perbedaan dalam gaya belajar, minat,

kecerdasan, keterbatasan indera, cacat fisik, hambatan jarak geografis, perbedaan waktu, dan lainnya, dapat diatasi dengan pemanfaatan media Pendidikan (Safriyah, 2019).

Kesulitan dalam pemilihan media bukan disebabkan oleh ketidak mampuan guru dalam memilih media, tetapi karena media yang dibutuhkan dan sesuai tidak ada. Mayoritas guru hanya menggunakan media yang bisa di jangkau disekitar kelas saja. Sehingga pada saat pembelajaran menyebabkan peserta didik menjadi bosan, jenuh, serta tidak memperhatikan Pelajaran yang disampaikan oleh guru. (Kurniawati, W., Bila, D. S., & Susanto, R. A., 2023)

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di Sekolah Dasar seperti IPAS merupakan mata pelajaran yang sekarang menjadi pembelajaran baru dalam kurikulum merdeka peleburan

dua mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Shofia Hattarina et al.,2022). IPAS yaitu mata pelajaran gabungan dari mata pelajaran IPA dan IPS. Mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan dengan harapan peserta didik dapat mengelola lingkungan alam dan lingkungan sosial menjadi satu kesatuan (Prastyani, O. D., & Kurniawati, W. 2025).

IPAS mulai diajarkan pada kelas III dan IV Sekolah Dasar dengan tujuan membangun kemampuan dasar dari setiap peserta didik mengenai ilmu pengetahuan alam dan sosial (Rahayu et al., 2022). Mengingat pentingnya pembelajaran IPAS pada materi Tumbuhan di sekolah dasar khususnya dikelas IV SD, seorang guru perlu merancang, memahami, dan melaksanakan pembelajaran IPAS dengan sebaik-baiknya agar konsep-konsep IPAS yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Hal ini dapat memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Namun, mayoritas pengajaran IPAS sering dilakukan hanya dengan cara menyampaikan konsep, prinsip, dan

hukum yang sudah jadi kepada peserta didik melalui ceramah, yang membuat pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik kurang berpartisipasi aktif dikelas. Hal ini tidak sejalan dengan hakikat pembelajaran IPAS yang seharusnya sehingga kurangnya motivasi belajar peserta didik seperti; Faktor-faktor eksternal dalam lingkungan keluarga, teman, dan kondisi social ekonomi juga dapat mempengaruhi motivasi belajar yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yakni Ibu Maya selaku wali kelas IV, yang dilaksanakan pada hari Rabu 4 Desember 2024, memperoleh informasi bahwa dalam penerapan pembelajaran pada mata Pelajaran IPAS hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan buku paket untuk pegangan guru dan peserta didik, guru juga menggunakan buku LKS yang diberikan oleh Dinas Pendidikan, selain itu kondisi sekolah yang tidak begitu luas dan dengan jalan mengakibatkan tidak banyak tumbuhan dan pohon-pohon besar sehingga peserta didik kurang mendapatkan pengalaman langsung tentang alam untuk mengembangkan

potensinya dalam pembelajaran IPAS. Adapun pernyataan rendahnya hasil belajar yang dapat dari penilaian harian mata Pelajaran IPAS Bab 1 Materi Tumbuhan, rekapan guru di data sekolah tahun 2024 dikelas IV SD Negeri 1 Trucuk yang diperoleh dari 17 peserta didik hanya 4 peserta didik yang tuntas diatas capaian KKM yang ditentukan sedangkan 13 peserta didik diketahui tidak tuntas pada mata Pelajaran IPAS Bab 1 Tumbuhan. Perlu diketahui capaian KKM yang ditentukan oleh SD Negeri 1 Trucuk yaitu 65. Berdasarkan data rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Trucuk tersebut kurangnya ketersediaan media pembelajaran untuk mata Pelajaran IPAS Bab 1 Tumbuhan. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berupa media gambar atau video saja, juga dapat berupa media visual, media audio, media nyata atau konkret.

Mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan berpusat terhadap peserta didik. Salah satu penggunaan media yang dapat menarik perhatian belajar peserta didik, dan merangsang ketertarikan dalam materi Tumbuhan

pada pembelajaran IPAS adalah media *Pop Up Book* dengan Teknik *Rotary*. “Pop –Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka” (Dzuanda, 2011)

Pop Up Book adalah suatu alat pembelajaran berupa buku dan berisi komponen tiga dimensi yang menambah daya Tarik visualisasi cerita dengan gambar bergerak yang muncul Ketika halaman dibuka (Bila, D. S., & Kurniawati, W. 2024)

Dengan penggunaan media Pop – Up Book ini sangat sesuai dengan potensi anak, selain itu media ini juga sangat praktis, menarik, dan simple. Dengan adanya media ini siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dikarenakan adanya gambar yang disajikan. Media *Pop Up Book* dirasa peneliti efektif jika diterapkan pada pembelajaran IPAS karena selain menarik dan tampilan gambar yang berbentuk tiga dimensi, Media Pop Up Book dengan Teknik Rotary juga memiliki kelebihan yaitu Teknik yang menggunakan

lingkaran sebagai media penggerakannya, lingkaran tersebut berada dibelakang gambar yang telah dilubangi sehingga seolah-olah gambar tersebut bergerak. Sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya, kegiatan tersebut memberikan kesan bagi peserta didik sehingga materi akan mudah masuk ke dalam ingatan ketika menggunakannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan Teknik *Rotary*, untuk peserta didik tingkat sekolah dasar agar peserta didik lebih tertarik, tidak mudah bosan dengan kegiatan belajar mengajar dan memudahkan peserta didik tingkat sekolah dasar agar peserta didik lebih tertarik, tidak mudah bosan dengan kegiatan belajar mengajar dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan guru. Pada media pembelajaran *Pop Up Book* tersebut disajikan dengan warna-warna menarik dan tulisan-tulisan yang mendukung media tersebut, dan tentunya mencakup materi sesuai dengan CP secara ringkas dan efektif. Peneliti berharap dengan mengembangkan suatu

media pembelajaran yang menarik yaitu berupa *Pop Up Book* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang peneliti lakukan dalam mengatasi permasalahan di kelas pada pembelajaran IPAS.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "*Media Pop Up Book dengan Teknik Rotary Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPAS Kelas IV SD*"

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan menggunakan model 4D. Penelitian dan pengembangan pada kegiatan ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi peserta didik. S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melyvn I. Semmel (1974) menjelaskan bahwa ada empat tahap yang harus dilaksanakan dalam pengembangan yaitu :

1. Define (Pendefinisian) Bagian ini memiliki tujuan untuk mendefinisikan persyaratan pengembangan yang akan dilakukan melalui kegiatan yaitu: analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.
2. Design (Perancangan)

Tahap ini dilakukan dengan melakukan perancangan penyusunan standar test, pemilihan format, dan rancangan awal.

3. Develop (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini adalah tahap dalam menghasilkan sebuah produk pengembangan, pada bagian ini melalui dua langkah yaitu: 1) penilaian Ahli, dan 2) uji coba pengembangan.

4. Dessiminate (Penyebaran)

Tahap penyebarluasan ini dapat dilakukan dengan melihat hasil respon peserta didik pada uji lapangan sehingga mendapatkan hasil yang baik. Tahap ini juga dapat dilakukan melalui: 1) penulisan artikel, 2) proses hki, dan 3) melalui kegiatan uji.

Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media *Pop Up Book*.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan aspek materi serta desain yang bersumber dari para ahli, guru dan peserta didik. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (peneliti) dengan narasumber (responden).

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau karakteristik tertentu dari subjek penelitian.

3. Angket

Jenis teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis data. Proses analisis ini dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan produk media dengan kualitas tinggi. Berikut Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data :

1. Kevalidan

Validitas diperoleh melalui evaluasi para ahli. Adapun tahapan hasil penilaiannya sebagai berikut :

a. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Analisis hasil validasi dilakukan pada setiap kriteria yang berhubungan dengan setiap bagian aplikasi yang dikembangkan. Untuk menghitung hasil validasi digunakan skala likert pada angket validasi. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan positif maupun negatif dari pertanyaan yang diberikan. Validasi media ditentukan oleh nilai rata-rata skor yang diberikan validator pada lembar penilaian dengan skor yang telah ditentukan yaitu 1-5.

Bentuk Tingkat kevalidan produk, dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum X$: Jumlah Skor yang diperoleh

$\sum Y$: Jumlah Skor Minimal

Setelah presentase ditentukan, selanjutnya mengubah kedalam kriteia tingkat kelayakan sebagai berikut:

N	Ket	Pre
o	era	sen
	nga	tase
	n	
1	San	85
	gat	% -
	Lay	100
	ak	%
2	Lay	75
	ak	% -
		84
		%
3	Kur	55
	ang	% -
	Lay	69
	ak	%
4	Tid	40
	ak	% -
	Lay	54
	ak	%
5	San	25
	gat	% -
	Tid	39
	ak	%

	Lay ak	
--	-----------	--

Berdasarkan tabel media *Pop Up Book* Teknik *Rotary* dapat dikatakan valid apabila mencapai Presentase 75%-84%.

2. Analisis Hasil Respon Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan kriteria penilaian skor, hasil angket respon guru dan peserta didik dinilai sesuai dengan pedoman sebagai berikut : sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Data kuantitatif tersebut dapat diperoleh melalui analisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X}{\sum Y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum X$: Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Y$: Jumlah Skor maksimal

Hasil kepraktisan dapat diketahui melalui ketentuan berikut :

No	Kategori	Presentase
1	Sangat Praktis	81,25% - 100%
2	Praktis	62,5% - 81,25%
3	Kurang Praktis	43,75% - 62,5%
4	Tidak Praktis	25% - 43,75%

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Pengembangan Produk Awal

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Tahap analisis awal merupakan tahap untuk menemukan, menetapkan, serta menentukan solusi penyelesaian untuk masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Pada tahap analisis penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara di sekolah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Adapun sekolah yang dijadikan penelitian yaitu SD Negeri 1 Trucuk Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, yang dilaksanakan pada hari Rabu 4 Desember 2024, memperoleh informasi bahwa dalam penerapan pembelajaran pada IPAS dikelas kurikulum yang digunakan sudah menggunakan kurikulum merdeka, guru hanya menggunakan metode

ceramah dan menggunakan buku paket untuk pegangan guru dan peserta didik, guru juga menggunakan buku LKS yang diberikan oleh Dinas Pendidikan, selain itu kondisi sekolah yang tidak begitu luas dan dekat dengan jalan mengakibatkan tidak banyak tumbuhan dan pohon-pohon besar sehingga peserta didik kurang mendapatkan pengalaman langsung tentang alam, prestasi belajar yang masih rendah dilihat dari hasil data ulangan harian.

b. Hasil Desain Produk

Pop Up Book Teknik *Rotary* ini adalah media pembelajaran konkrit yang terbuat dari kertas *Ivory* yang dilaminasi.

Media ini dibuat bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun media ini juga disesuaikan dengan standar kompetensi dasar dari kurikulum yang ingin dicapai. *Pop Up Book* ini berisi materi Tumbuhan untuk peserta didik kelas IV SD. Dibuat dengan kertas *Ivory* yang dilaminasi sebagai cover dan halaman. Sebagai bagian dari penjelasan buku, terdapat gambar-gambar dengan unsur tiga dimensi serta disertai

ringkasan materi yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep yang masih abstrak menjadi nyata.



Gambar 1. Rancangan Desain Pop Up Book Teknik Rotary

2. Kualitas Produk

Hasil penelitian ahli media secara keseluruhan mendapatkan skor total sebesar 96. Kualitas media diketahui dengan mengkonversikan keseluruhan skor tersebut dengan tabel pedoman penilaian yang digunakan pada penelitian ini, penilaian ini berdasarkan tiga aspek kelayakan praktis, kelayakan teknis, dan Teknik *Pop Up*.

Tabel 1. Hasil Penilaian Validasi Ahli Media

No	Aspek Pertanyaan	Skor Perolehan	Persentase	Kriteria
1.	Kelayakan Praktis	14	93,33 %	Sangat Layak
2.	Kelayakan Visual	29	96,67 %	Sangat Layak
3.	Kelayakan Teknis	19	95 %	Sangat Layak
4.	Kualitas Materi	13	100 %	Sangat Layak
5.	Fitur Media	9	90 %	Sangat Layak
6.	Teknik <i>Pop Up</i>	10	100 %	Sangat Layak
Total Skor		96	93,60 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel penilaian validasi diatas, diperoleh presentase kevalidan dari aspek kelayakan praktis dinyatakan sangat layak dengan presentase sebesar 93,33%. Aspek kualitas visual dinyatakan sangat layak dengan presentase 96,67%. Aspek kelayakan teknis dinyatakan sangat layak dengan presentase 95%. Aspek kualitas materi dinyatakan sangat layak dengan presentase 100%. Aspek fungsi media dinyatakan sangat layak dengan presentase 90%. Dan aspek teknik *Pop Up Rotary* dinyatakan sangat layak dengan presentase 100%. Sehingga total presentase 95,83%. Hasil presentase total tersebut, dapat dikategorikan bahwa media *Pop Up Book* "Sangat Valid".

Tabel 2 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi

No	Aspek Pertanyaan	Skor Perolehan	Persentase	Kriteria
1.	Kelayakan Materi	42	93,33 %	Sangat Layak
2	Kelayakan Bahasa	24	96 %	Sangat Layak
3.	Aspek Pembelajaran	28	93,33 %	Sangat Layak
Total Skor		94	94,22 %	Sangat Valid

Hasil penelitian ahli materi secara keseluruhan mendapatkan skor total sebesar 94. Diperoleh presentase kevalidan dari aspek kelayakan materi dinyatakan sangat layak dengan presentase 93,33%, aspek kelayakan Bahasa dinyatakan sangat layak dengan presentase 96% dan aspek

pembelajaran dinyatakan valid sangat layak dengan presentase sebesar 96 %. Sehingga total presentase sebesar 94,22%. Berdasarkan hasil presentase total, dikategorikan media *Pop Up Book* "Sangat Valid" untuk digunakan penelitian.

Angket respon guru digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book Teknik Rotary* pada mata Pelajaran IPAS. Hasil perhitungan respon guru dan uji mendapatkan skor 31 dari jumlah skor maksimal adalah 40, Adapun presentase dari yang diperoleh sebesar 78,13 %. Berdasarkan pedoman penelitian ini total skor berada diantara interval 62,5%-81,25%. Sehingga dapat disimpulkan respon guru terhadap media dinyatakan praktis serta menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* layak digunakan untuk media pembelajaran. Adapun hasil respon peserta didik mendapatkan skor 461 dari skor maksimal 480, presentase yang diperoleh secara keseluruhan sebesar 95%. Total skor berada diantara interval 81,25%-100%. Sehingga respon peserta didik terhadap media dinyatakan sangat praktis serta menunjukkan bahwa

media Pop Up Book layak digunakan sebagai media pembelajaran.

E. Kesimpulan

Media pembelajaran *Pop Up book* dengan Teknik *Rotary* pada pembelajaran IPAS merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan ini.

Media *Pop Up Book* yang dibuat oleh peneliti Layak dan dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di Kelas IV SD.

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* Teknik *Rotary* dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan Tingkat kelayakan produk dari ahli media sebesar 96% masuk kategori sangat valid serta layak digunakan. Adapun hasil perhitungan Tingkat kelayakan produk dari ahli materi sebesar 94% termasuk kategori "Sangat Valid".

Hasil respon guru mendapatkan skor 31 dari skor maksimal 40, Adapun presentase yang diperoleh sebesar 78,13%. Berdasarkan pedoman penilaian dalam penelitian ini total skor berada diantara Interval 62,5%-81,25%. Sehingga dapat disimpulkan respon guru terhadap media

dinyatakan praktis. Hasil penilaian respon peserta didik mendapatkan skor 461 dari skor maksimal 480, presentase yang diperoleh secara keseluruhan sebesar 95%. Dengan demikian dapat dikategorikan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* Teknik *Rotary* dinyatakan "Sangat Praktis". Melalui hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini sangat valid apabila digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, Y., Kartono, K., & Ghasya, D. A. V. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 28 Pontianak Kota. *FONDATIA*, 8(4), 860-880.
- Bila, D. S., & Kurniawati, W. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK DENGAN TEKNIK INTERNAL STAND DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 279-289.
- Dzuanda, B. (2011). Perancangan Buku Cerita Anak Pop – Up Tokoh – Tokoh Wayang Seri

- “Gatokaca” (Tugas Akhir). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Haryanto, S., & Karyono, T. (2021, February). Pop-up Book Illustration Art as Expressive and Artistic Communication Media. In *3rd International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2020)* (pp. 4-8). Atlantis Press.
- Kurniawati, W., Bila, D. S., & Susanto, R. A. (2023). Pendampingan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Guru–Guru Di Kulon Progo. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1763-1773
- Prastyani, O. D., & Kurniawati, W. (2025). Tes Dianostik Two Tier untuk mengidentifikasi Miskonsepsi pada pelajaran IPAS materi Tumbuhan di SDN Sonosewu. *Borobudur Educational Review*, 5(1), 25-32.
- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 30-36.
- Sapriyah, S. (2019, May). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).
- Sari, M. A., & Kurniawati, W. (2024). E-LKPD Berbasis Probing Prompting pada Materi Gaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPAS Kelas IV SD. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(1), 26-33.
- Novitasari, D. A., & Kurniawati, W. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DENGAN TEKNIK V FOLDING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 221-232.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop–Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10-16.
- Yunus, M. M. (2025). PENGARUH PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V UPT SPF SDI HARTACO INDAH KECAMATAN TAMALATE. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 161-175.
- Zulham, M., & Putri, I. D. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2667-2676.